

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap etika bisnis yang dimiliki oleh pedagang sayur di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari dalam menerapkan etika bisnis Islam di tunjukkan dari indikator-indikator yang menandai tinggi rendahnya etika bisnis para pedagang meliputi ikhlas, berlaku jujur, *amānah* (tanggung jawab), bekerja keras, bekerja sama, murah hati dan sederhana. Dalam penelitian ini terdapat 13 informan yang terdiri dari 3 informan dari Banjar, 7 informan dari Jawa dan 3 informan dari Madura. Dimana 3 informan dari Banjar telah menerapkan 5-6 etika bisnis Islam dengan kategori sedang. Kemudian 7 informan dari Jawa 5 diantaranya telah menerapkan 7-8 etika bisnis Islam dengan kategori tinggi dan 2 diantaranya telah menerapkan 6 etika bisnis Islam dengan kategori sedang. Sedangkan 3 informan lainnya dari Madura 1 diantaranya telah menerapkan 8 etika bisnis Islam dengan kategori tinggi dan 2 diantaranya telah menerapkan 6 etika bisnis Islam dengan kategori sedang. Dari penelitian terlihat bahwa sebagian besar dari 13 pedagang sayur yang diteliti telah menerapkan etika bisnis dalam transaksi jual belinya.

2. Ditinjau dari etika bisnis Islam menunjukkan bahwa prinsip etika bisnis yang telah dijalankan oleh 13 informan dari suku Banjar, Jawa dan Madura dalam berdagang sayur sebagian besar sudah berdasarkan etika bisnis Islam. Etika yang masih belum diterapkan seperti bermurah hati dan bekerja sama sedangkan etika bisnis yang lainnya telah banyak diterapkan. Sebagian besar jika dipandang dari sudut pandang etika bisnis Islam dari suku Banjar terdapat 2 dari 3 informan yang masih menerapkan amalan bisnis yang bertentangan dengan etika bisnis Islam seperti mengurangi timbangan, dari suku Jawa terdapat 1 dari 7 informan yang masih menerapkan amalan bisnis yang bertentangan dengan etika bisnis Islam seperti penimbunan, sedangkan dari suku Madura terdapat 1 dari 3 informan yang masih menerapkan amalan bisnis yang bertentangan dengan etika bisnis Islam seperti mengurangi timbangan.

B. Saran

1. Untuk para pedagang sayur di Pasar Tapandang Berseri Pelaihari dari Banjar, Jawa dan Madura agar lebih memperhatikan etika dalam berdagang yang sesuai dengan ajaran Islam. Seharusnya prinsip etika bisnis diterapkan oleh seluruh pedagang sayur dari suku Banjar, Jawa dan Madura dalam semua aspek kegiatan etika bisnis sebagai salah satu pelaksanaan tuntunan agama, etika bisnis juga mampu mempengaruhi keberhasilan bisnis. Sehingga diharapkan bagi pedagang sayur yang telah melaksanakan etika bisnis Islam harus tetap dipertahankan dan

ditingkatkan sedangkan yang belum melaksanakan harus segera melaksanakannya.

2. Meskipun dalam penelitian ini penulis telah menemukan temuan baru dari penerapan etika bisnis Banjar, Jawa dan Madura sebagai pedagang sayur tetapi penelitian ini memiliki kekurangan yaitu jumlah responden yang terbatas sehingga mampu menilai 13 informan saja, sehingga penulis berharap ada calon peneliti lain yang ingin mengangkat tema yang sama dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda, misalnya praktik etika bisnis pedagang sayur menurut konsumen. Sehingga mampu mengetahui penerapan etika bisnis di berbagai aspek bisnis.